

**KORELASI ANIMASI UPIN DAN IPIN DI MEDIA
NUSANTARA CITRA (MNC) TELEVISI DENGAN
PERILAKU SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NURUR
ROHIM DESA SUWALOH KECAMATAN BALEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh.

ADNAN

NIM · 2009 5501 02610

NIMKO 2009 4 055 0001.1 02501

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAD)
SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

2011

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks

Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Sunan Giri

Di

BOJONEGORO

Assalamu alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya,

Maka kami berpendapat bahwa naskah Skripsi saudara

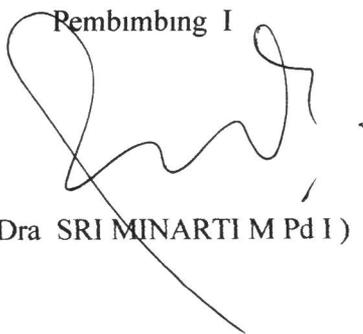
Nama	ADNAN
NIM	2009 550 02610
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02501
Judul	Korelasi Animasi Religi Upin dan Ipin di Media Nusantara Citra (MNC) Televisi dengan Perilaku Siswa MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 14 Juli 2011

Pembimbing I



(Dra SRI MINARTI M Pd I)

Pembimbing II



(ABD ROZAQ, M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dari

Nama ADNAN

NIM / NIMKO 2009 550 02610 / 2009 4 055 0001 1 02501

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/tanggal Ahad 17 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan penguji

- 1 Ketua Drs M MASJKUR, M Pd I
- 2 Sekretaris ABD ROZAQ, M Pd I
- 3 Penguji I Drs ANAS YUSUF, M Pd I
- 4 Penguji II Drs AGUS HUDA, M Pd I

Tanda Tangan


Bojonegoro, 17 Juli 2011

Mengesahkan
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua

(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kebaikan bukanlah persoalan keterpaksaan, melainkan penyerahan ego secara Merdeka kepada cita-cita moral.

وَسَلُّوْكُمْ بِالسَّيِّئِ وَالْحَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ (الاسياء 35)

Dan Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya) dan hanya kepada Kamulah kamu dikembalikan.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan kepada

- 1 Kepada Ayah dan IbuKu yang selalu memberi restu pada penulis
- 2 Kepada Istri dan anak-anakku yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 3 Kepada teman-temanKu mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro Angkatan 2009 (Transfer) yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
- 4 Kepada semua pembaca yang kami harap saran dan kritiknya.

**KORELASI TAYANGAN FILM ANIMASI IPIN DAN UPIN DI MEDIA
NUSANTARA CITRA TELEVISI (MNC) DENGAN PERILAKU SISWA DI
MI NURUR ROHIM DESA SUWALOH KECAMATAN BALEN
KABUPATEN BOJONEGORO**

ABSTRAKSI

Adnan 2011 Skripsi Program Strata Satu (SI), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (1) Dra Hj Sri Minarti, M PdI (2) Abd Rozaq, S Ag

Kata Kunci Animasi Ipin Dan Upin, perilaku anak

Televisi dimasa sekarang bukan hanya sekedar hiburan juga berpengaruh terhadap gaya hidup juga perilaku para penonton setianya, Acara televisi harus dipilah dan dipilih secara bijak agar pengaruh negatif tidak melekat pada Anak Film Animasi Ipin dan Upin banyak digemari Anak, sudah barang tentu berdampak pada perilaku anak dalam kehidupan sehari-harinya

Berpijak dari uraian diatas permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana tayangan film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra (MNC) televisi (2) bagaimana perilaku anak MI Nurur Rohim desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro (3) adakah korelasi antara tayangan film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra (MNC) televisi dengan perilaku anak MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui tayangan film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra (MNC) televisi (2) Mengetahui perilaku anak MI Nurur Rohim desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro, dan (3) mengetahui adakah korelasi tayangan film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra Televisi (MNC) dengan perilaku anak MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro

Penelitian ini dilakukan terhadap 31 siswa kelas VI MI Nurur Rohim desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dan data dianalisis dengan teknik analisis statistik product moment (r), dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa korelasi anak terhadap film animasi Ipin dan Upin” adalah tergolong sangat baik Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 84% Perilaku anak MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro adalah tergolong cukup, hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 75% Dan antara variabel x (tayangan animasi Ipin dan Upin) dengan variabel y (perilaku anak di MI Nurur Rohim suwaloh Balen Bojonegoro) memang terdapat korelasi yang sedang

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya kita bisa mengemban yang telah diberika-Nya yaitu sebagai khalifah Fil Ardl

Shalawat serta Salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntutan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat

Berkat rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Korelasi Animasi Religi Upin dan Ipin di Media Nusantara Citra (MNC) Televisi dengan Perilaku Siswa MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro” Dan selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 3 Ibu Dra Hj Sri Minarti M Pd I dan Abd Rozaq, M Pd I selaku pembimbing Skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi

5 Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moril maupun materil, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar

Kepada beliau yang tersebut di atas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, 15 Juli 2011

Penulis



(ADNAN)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
ABSTRAK.	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar belakang masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan pemilihan judul	4
D Permasalahan Penelitian	5
1 Ruang Lingkup Penelitian	5
2 Rumusan masalah	6
E Tujuan penelitian Dan Signifikansi Penelitian	6
1 Tujuan Penelitian	6
2 Signifikansi penelitian	7
F Metode Pembahasan	8
G Sistematika pembahasan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A Tinjauan tentang Film Animasi	10
1 Pengertian film animasi	10
2 Tujuan film animasi	12
3 Dampak acara televisi	13
4 Film animasi Ipin dan Upin di Televisi Media Nusantara Citra (MNC)	14
B Tinjauan tentang Perilaku	15
1 Pengertian perilaku anak	15
2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak	17
3 Macam-macam perilaku anak	18
C Hubungan (<i>korelasi</i>) antara Film Animasi Ipin dan Upin Di Media Nusantara Citra (MNC) dengan perilaku anak	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A Populasi dan Sampel Penelitian	29
B Jenis Data dan Sumber Data	30
C Metode Pengumpulan data	31
D Metode Analisis Data	32
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	35
A Penyajian Data	35
1 Gambaran umum MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro	35
a Letak geografis sekolah	35
b Sejarah berdirinya sekolah	35
c Profil sekolah	36

d Keadaan sarana dan prasarana sekolah	40
e Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	41
2 Data tentang tayangan film animasi Ipin dan Upin Di Media Nusantara Citra (MNC) televisi	44
a Data yang diperoleh dari interviw dan observasi	44
b Data yang diperoleh dari hasil angket	45
3 Data tentang perilaku anak MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro	53
4 Data korelasi tayangan film animasi Ipin dan Upin di media Nusantara Citra (MNC) televisi dengan perilaku anak	58
B Analisis Data	61
1 Analisis data tentang korelasi anak dengan Ipin dan Upin	61
2 Analisis data tentang perilaku anak MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro	62
3 Analisis data tentang korelasi tayangan film animasi Ipin dan Upin di media Nusantara Citra (MNC) televisi dengan perilaku anak	62
 BAB V PENUTUP	 68
A Kesimpulan	68
B Saran-saran	69
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi adalah media audio-visual yang murah dan dimiliki secara umum atau mudah di jangkau oleh mayoritas masyarakat dari berbagai golongan¹ Televisi memiliki kemampuan publikasi yang maksimal karena televisi merupakan sistem saraf kita yang berkenaan dengan pandang dengan kamera, mikrofon serta video kabel yang membawa sinyalnya²

Sifat televisi yang bisa didengar, dilihat langsung, simultan, intim dan nyata mampu memberi daya ingat yang lama terhadap indera kita Menurut R Ben Chofter, pelajaran yang bisa diingat melalui media pandang ini, setelah tiga hari bisa 65% Sedang melalui media gambar 10% dan melalui media pandang hanya 20%³ Sisi menarik dari media gambar ini adalah tercapainya iklim yang menyenangkan dan lebih menarik perhatian Anak dapat belajar sambil bermain dengan suasana

¹ Burhan Bungin, *Imajinasi Media Massa*, Jendela, Yogyakarta, 2001, hal 79

² Darwanto Sastro subruto *Produksi Acara TV*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 1994 hal 5

³ Deddy Mulyana *Bercinta Dengan Televisi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1997, hal 167

menyatakan bahwa hanya dalam keadaan riang gembira dan senang, siswa dengan mudah mengaktualisasikan seluruh potensinya yang terpendam

Tayangan media Elektronik juga dipertegas dengan sebuah teori yang menyatakan bahwa totalitas prosentasi banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra mata dan pengalaman langsung melakukan sendiri Pendidikan Agama berperan memperbaiki moral, karena Agama adalah pondasi atau landasan dari pendidikan moral Anak yang nantinya dapat termanifestasi dalam perilaku Anak sehari-hari Allah berfirman dalam Alquran

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ صَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ
 وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَصْرُبُ
 اللَّهُ الْآمَاتَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾

“Tidaklah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) kelangit, pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia, supaya mereka memperoleh peringatan (Q S Ibrahim Ayat 24-25)”⁴

Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam mengarah pada pembentukan kebiasaan Islami pada diri anak didik baik dalam segi kehidupan

⁴ KEMENAG RI *Alqur'an dan terjemahan Indonesia* Surabaya, trikarya, 2004, hal 349

supaya mereka memperoleh peringatan (Q S Ibrahim Ayat 24-25)”⁴

Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam mengarah pada pembentukan kebiasaan Islami pada diri anak didik baik dalam segi kehidupan sehari-hari yang bersifat pribadi maupun kehidupan kemasyarakatan. Dan secara umum tujuan Pengembangan kehidupan Beragama (PKB) di MI adalah menanamkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan sedini mungkin dalam kepribadian anak didik sebagaimana terlihat dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya

B Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan judul, yaitu sebagai berikut

- 1 Korelasi adalah berasal dari bahasa Inggris “*corelation*” yang berarti “hubungan, berkaitan”⁵
- 2 Film Animasi adalah “film yang berasal dari gambar serta berlatar belakang fiktif (khayal) yang ditayangkan media elektronik seperti televisi”⁶

⁴ KEMENAG RI *Alqur an dan terjemahan Indonesia*, Surabaya, trikarya, 2004, hal 349

⁵ Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal 349

- 3 Ipin dan Upin adalah salah satu film animasi yang disiarkan oleh salah satu televisi swasta di Indonesia
- 4 Media Nusantara Citra (MNC) adalah salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia yang pada awalnya bernama Televisi Pendidikan Indonesia (TPI)
- 5 Perilaku adalah “tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”⁷
- 6 Anak adalah “keturunan kedua, manusia yang masih kecil”⁸

Dari istilah tersebut diatas, maka “korelasi Film animasi Ipin dan upin di MNC televisi dengan perilaku siswa MI Nurur Rohim desa Suwaloh Balen Bojonegoro” adalah suatu penelitian ilmiah guna memperoleh data tentang ada tidaknya korelasi (hubungan) antara penayangan film animasi Ipin dan Upin dengan perilaku siswa MI Nurur Rohim desa Suwaloh Balen Bojonegoro

C. Alasan Pemilihan Judul

Alasan Pemilihan Judul dalam penelitian ini dengan dasar pertimbangan

⁶ *Ibid*, hal 874

⁷ *Ibid* hal 1127

⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal 6

- 1 Sebagai Usaha Untuk mengoptimalkan media Elektronik sebagai wahana pembentukan karakter Anak yang beradab dan berperilaku terpuji
- 2 Televisi dimasa sekarang bukan hanya sekedar hiburan juga berpengaruh terhadap gaya hidup juga perilaku para penonton setianya, Acara televisi harus dipilah dan dipilih secara bijak agar pengaruh negatif tidak melekat pada Anak
- 3 Film Animasi Ipin dan Upin banyak digemari Anak, sudah barang tentu berdampak pada perilaku anak dalam kehidupan sehari- harinya, karena itulah peneliti mengangkat permasalahan ini

D. Permasalahan Penelitian

Permasalahan Penelitian dalam penelitian ini meliputi

- 1 Batasan ruang Lingkup Masalah

Batas ruang lingkup masalah perlu dikemukakan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa Siswa MI Nurur Rohim Desa Suwaloh sangat gemar menonton tayangan Film Animasi Upin dan Ipin, hal ini menimbulkan pengaruh pada Anak baik Ucapan, tingkah laku hingga Psikologi Anak, karena Anak sangat mengidolakan pemeran Film Animasi tersebut

2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a Bagaimana tayangan Film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra Televisi (MNC)?
- b Bagaimana perilaku Anak di MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro?
- c Adakah Korelasi tayangan Film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra Televisi (MNC) dengan perilaku Anak di MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro?

E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a Untuk mengetahui Bagaimana tayangan Film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra Televisi (MNC)
- b Untuk mengetahui Bagaimana perilaku Anak di MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro
- c Untuk mengetahui adakah Korelasi tayangan Film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra Televisi (MNC) dengan perilaku Anak di MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro

perilaku Anak di MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen
Bojonegoro

2 Signifikansi Penelitian

Signifikansi atau kegunaan dari penelitian ini mencakup

- a Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru dalam usaha mengarahkan Anak didiknya untuk berperilaku yang baik
- b Bagi Orang Tua, agar selalu memperhatikan menemani dan membimbing Anaknya ketika menonton acara Televisi
- c Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan perilaku siswa yang kurang baik yang disebabkan tayangan Televisi

F Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁹

Sebuah hipotesis membutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya Sekaligus dapat menjawab permasalahan penelitian Jadi

⁹ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hal 71

penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil pengujian terhadap data-data yang dikumpulkan

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- a Ha Ada korelasi antara Film Animasi religius animasi Ipin dan upin dengan perilaku anak MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro
- b Ho Tidak ada korelasi antara Film Animasi religius animasi Ipin Dan Upin dengan perilaku anak MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro

G Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam penelitian digunakan untuk mendiskripsikan hasil penelitian agar penelitian mendapatkan tujuan yang terarah dan pasti, metode yang digunakan antara lain

- 1 Metode Deduksi, yaitu “pola pikir yang berangkat dari suatu pengetahuan yang bersifat umum dengan bertitik tolak dari pengetahuan umum kemudian dihubungkan dengan suatu yang bersifat khusus”⁹
- 2 Metode Induksi, yaitu “metode penelitian yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-

⁹ Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Yogyakarta, Andi Offset, 1993, hal 36

fakta dan peristiwa yang bersifat khusus dan konkrit itu ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum “¹⁰

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II kajian pustakamembahas tentang tinjauan tentang film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra, tinjauan tentang perilaku anak MI Nurur Rohim Desa Suwaloh Balen Bojonegoro dan hubungan (korelasi) antara film animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra dengan perilaku anak di MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang Populasi dan Sampel Penelitian, Jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data

Bab IV Laporan Penelitian membahas tentang penyajian data yang meliputi Letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan didirikannya, struktur organisasi dan struktur kerja, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah serta hasil penelitian dan analisis data

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

¹⁰ *Ibid*, hal 42

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang film Animasi

1 Pengertian Film Animasi

Film Animasi adalah akronim dari kartun elektronik¹⁰ Film Animasi sebenarnya adalah sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi. Dalam bahasa Inggris, Film Animasi disebut juga cartoon-serie, dalam bahasa Spanyol, Film Animasi disebut juga cartune sedang di Amerika Film Animasi disebut cartoon network.

Film Animasi merupakan wacana atau tiruan dari realitas social nyata. Film Animasi menyajikan versi persepsi-persepsi (pengamatan-pengamatan) dan hubungan-hubungan sosial terkini, mengandung pesan-pesan respon terhadap perubahan-perubahan persepsi-persepsi dan hubungan-hubungan sehingga audien menjadi sadar atas adanya pilihan-pilihan yang kontradiktif. Film Animasi disajikan secara sekilas, tertutur dalam bingkai episodic, konkret dan dengan cara yang dramatis. Makna-

¹⁰ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal 1127

makna hadir secara kontras dan menyamaratakan makna tanda-tanda (sign) yang saling bertentangan dengan logika ucapan dan visual¹¹

Film Animasi bisa juga sebagai film yang dibuat khusus untuk peneyangan dimedia elsktronik, seperti televisi³

Ciri-ciri Film Animasi adalah mengacu pada layar kaca televisi itu, termasuk ukuran incinya, terlalu riskan bagi sinema televisi untuk mempergunakan tehnik *long shot* (penyuntingan jarak jauh) Batasan Film Animasi lebih ditentukan oleh idiom dan dinamika medium televisi dan elektronik itu sendiri dari pada oleh jenis pita perekamnya¹²

Film Animasi pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai dengan konflik seperti layaknya drama atau sandiwara, Film Animasi diwarnai dengan pengenalan para tokoh-tokoh yang mengawali karakter khas masing-masing Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar, sehingga pada titik klimaknya Akhir dari Film Animasi dapat bahagia maupun sedih tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh sutradara dan penulis cerita

¹¹ Muh Labib, *Potert kaum Indonesia*, Mandar utama Tiga Book, Division, Jakarta, 2002, hal 23-24

¹² Veven Sp Wardhana, *Kapitalisme Televisi Dan Strategi Budaya Massa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal 279-280

Dari pengertian sebenarnya film Animasi adalah gambar yang dihidupkan dengan kecanggihan teknologi yang bercerita tentang realitas sosial untuk penayangan media elektronik berupa televisi

2 Tujuan Film Animasi

Mengingat Film Animasi sebenarnya adalah cerita dalam bentuk gambar bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi, maka kajian di atas televise menjadi penting karena stasiun televisi sejak awal telah turut campur, paling tidak negosiasi dengan rumah produksi sebelum membeli film animasi- animasi yang hendak ditayangkan

Adapun yang menjadi acuan dalam penyiaran atau penayangan setiap atau penayangan setiap acara ditelevisi dapat dibedakan dalam,

a Sistem penyiaran masyarakat

Sistem Penyiaran Masyarakat Memiliki asumsi bahwa penyelenggara siaran hadir untuk melayani seluruh masyarakat melalui program-program siaran yang utuh, mendidik, informatif, tepat dan tanggap secara budaya

b Sistem penyiaran komersial

Sistem Penyiaran Komersial Memiliki asumsi bahwa penyelenggara siaran hadir untuk mengantarkan penonton pada pengiklan agar mereka bisa mengikat perhatian pemirsanya serta memuaskan tujuan

ekonomi mereka¹³ Penayangan Film Animasi yang dibeli oleh stasiun televisi dari PH (*Production house*) tidak lepas dari dua prinsip diatas

Kedua sistem tersebut secara mendasar berbeda dalam hal asumsi mengenai tujuan budaya dan politis dari penyiaran Perbedaan ini secara tidak terpisahkan terkait dengan suatu perbedaan yang jelas pada pilihan masing-masing sistem dalam menentukan hubungan lembaga dan pemirsa

Adapun fungsi penayangan Film Animasi (film) Adalah Sebagai Media Informasi Yaitu menyebarkan informasi dan menayangkan pengertian atau pengetahuan yang mendalam tentang bidang yang diminatinya¹⁴ karena film diatur untuk merombak cara berfikir lama untuk menuju cara berpikir baru

3 Dampak acara Televisi

Dampak yang timbul dari acara televisi (Film Animasi), selain positif juga mempunyai dampak negatif kepada pemirsanya Yang diinginkan adalah pengaruh positif apabila ada dampak negatif, bisa dikatakan sebagai efek samping Namun efek samping itu cukup membahayakan sendi-sendi kehidupan masyarakat banyak

¹³ Muh Labib *Op Cit* hal 31-32

¹⁴ Jalaluddin rahmat *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal 231

Ada tiga dampak yang ditimbulkan oleh acara tayangan film Animasi terhadap pemirsa yaitu

- a Dampak kognitif yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa
- b Dampak peniruan yaitu pemirsa dihadapkan pada trend aktual yang ditayangkan televisi Contoh model pakaian, model rambut dan bintang televisi yang kemudian digandrungi atau ditiru secara fisik
- c Dampak perilaku yaitu proses tertanamnya nilai-nilai social budaya yang telah ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ¹⁵

4 Film Animasi Animasi Ipin dan Upin Di Televisi Media Nusantara Citra (MNC)

Televisi Media Nusantara Citra (MNC) merupakan stasiun swasta yang kelima setelah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), ANTV, Trans TV dan Trans 7 Televisi Media Nusantara Citra (MNC) dikelola oleh PT Cipta Media Nusantara Citra (MNC) yang awalnya bernama Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) ini diresmikan penyiarannya oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono tanggal 23

¹⁵ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hal 100

Januari 2010 bertempat di Studio 12 MNC senayan Jakarta¹⁶ Sebagai stasiun baru, karakteristik MNC TV justru memiliki kemiripan dengan TPI dan TVRI, yaitu sebagai stasiun penyiaran pendidikan dan pelayanan masyarakat Dilihat dari program-program acaranya, pemirsa dituju adalah anak-anak dalam seting pendidikan nonformal (kelompok bermain, anak-anak drop out)

B. Tinjauan Perilaku Anak

1 Pengertian perilaku Anak

Perilaku berasal dari penggabungan kata “peri dan laku” Peri artinya hal, sifat, keadaan yang berkenaan dengan sifat-sifat kemanusiaan Sedangkan laku artinya cara berbuat atau disebut juga perbuatan manusia¹⁷

Perilaku menurut psikologi adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling Nampak samapi yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan¹⁸ Perilaku yang nampak (bisa diamati) disebut penampilan (*behavioral performance*) Sedangkan yang tidak bisa diamati disebut kecenderungan perilaku (*behavioral tendency*)¹⁹

¹⁶ *Ibid*, hal 40

¹⁷ Poerwodarminta, *Op Cit*, hal 874

¹⁸ Silabus Online Universitas Pendidikan Islam, *Silabus Psikologi Belajar*, 2004

¹⁹ Muhammad Ali, *Guru dalam proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Al- Gesindo, Bandung, 2004, hal 24

Perilaku merupakan hasil interaksi antara karakteristik kepribadian dan kondisi social serta kondisi fisik lingkungan. Dengan kata lain perilaku merupakan hasil interaksi yang terus menerus antara variable pribadi dan variabel lingkungan. Kondisi lingkungan membentuk perilaku melalui proses belajar, sebaliknya perilaku secara Arab berarti *khulk*, bentuk *mufrod* dari kata *akhlak* dalam kamus Al-Munjid berarti “budipekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat”

Pada hakikatnya *khulk* (budi pekerti) atau akhlak ialah “suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran”²⁰ Kondisi itu bisa menimbulkan perbuatan yang mungkin baik atau buruk

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia diterangkan bahwa anak adalah keturunan kedua, manusia yang masih kecil. Anak merupakan manusia yang belum dewasa. Dalam hal ini diklasifikasikan sesuai dengan usianya yaitu

- Pada usia 0-2 tahun disebut fase bayi
- Pada usia 2-6 tahun disebut fase prasekolah (usia taman kanak-kanak)
- Pada usia 6-12 tahun disebut fase anak sekolah (usia sekolah dasar)
- Pada usia 12-15 tahun disebut fase remaja awal

Pada usia 15-18 tahun disebut

²⁰ Asmaran As Pengantar studi Akhlak, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hal 4

مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُؤَلَّدُ عَلَى الْإِطْرَةِ فَآ نَوَاهُ يُهَّودَا بِهِ أَوْ يُبَصِّرَا بِهِ أَوْ يُمَجِّزَا بِهِ
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Setiap anak tidak dilahirkan kecuali dalam keadaan suci (fitrah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi (H R Muslim)”²²

Hadist Nabi di atas menunjukkan bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih, suci dari warna dan bentuk perilaku, maka perkembangan selanjutnya dipengaruhi faktor intern dan ekstern

a Faktor *intern* (lingkungan keluarga)

Keluarga memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk perilaku anak terutama orang tua Karena merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, sekaligus menjadi model anak dalam berperilaku

b Faktor *ekstern*

1) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa) baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku, karena sekolah berperan sebagai substansi keluarga, dan guru substansi orang tua

²² Muslim ibn Hajjaj al-Qusyair An- Naisabrry *Shahih Muslim II*, Mesir, Isa Al-Babi al-Halabi, 1992, hal 458

2) Lingkungan masyarakat (kelompok teman sebaya)

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan social bagi anak mempunyai peranan yang cukup penting yaitu member kesempatan untuk belajar tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku social, mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya, dan saling bertukar perasaan dan masalah

3. Macam-macam perilaku anak

Perilaku anak secara umum dapat dibedakan menjadi

a Perilaku sosial

Perilaku social adalah perilaku individu yang berorientasi pada proses interaksi dengan orang lain. Secepat individu menyadari bahwa dia harus belajar apa yang seyogyanya ia perbuat seperti yang diharapkan orang lain. Proses belajar untuk menjadi makhluk social ini disebut sosialisasi.

Sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu (terutama anak) melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan social terutama tekanan-tekanan kehidupan (kelompok). Belajar bergaul dan bertingkah laku seperti orang lain, bertingkah laku didalam lingkungan sosio kulturalnya²³

²³ Abin Syamsuddin Makmun *Psikologi Kependidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal 74*

Sebagian besar anak-anak belajar kemampuan sosial mereka dari interaksi dengan sesamanya. Mereka belajar memberi dan menerima, membagi pengalaman bersama, saling menyenangkan tindakan masing-masing serta mengerti perasaan orang lain. Teman sebaya menjadi model untuk ditiru yang juga pemberian penghargaan atau hukuman. Dengan memperhatikan tindakan teman sebaya, anak-anak dapat mempelajari kemampuan baru atau mempelajari akibat perilaku tertentu, contoh sikap *agresif* mengakibatkan anak-anak mengalami kesulitan.²³

b Perilaku keagamaan

Perilaku keagamaan adalah perilaku yang berlandaskan norma-norma yang telah diajarkan oleh agama dengan adanya suatu paksaan atau tekanan. Penghayatan tidak hanya sampai kepada pengakuan atas keberadaan (*the existence of great power*) melainkan juga mengakuinya sebagai sumber nilai-nilai luhur yang eternal (abadi) yang mengatur tata hidup manusia dan alam semesta ini. Karenanya, manusia mematuhi peraturan itu dengan penuh kesadaran, ikhlas disertai penyerahan diri dalam bentuk ritual, baik secara individu maupun kolektif, secara simbolik maupun dalam bentuk nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku keagamaan anak akan mengalami perkembangan intelektualnya, misalnya anak pada masa sekolah (7-8 sampai 11-12

²³ Rita L. Atkinson *OP Cit, jilid I*, hal 115

tahun) akan bersifat reseptif tetapi disertai pengertian maka pandangan dan faham ke-tuhanan hendaknya diterangkan secara rasioanal berdasarkan kaidah-kaidah logika yang bersumber pada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari eksistensi dan keagungannya Sedangkan perilaku keagamaan melalui kegiatan ritual dan diterima sebagai keharusan moral ²⁴

c Perilaku Moral

Perilaku Moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok social Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral yaitu peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok

Secepat individu menyadari bahwa ia merupakan bagian anggota kelompoknya, secepat itu pula pada umumnya individu menyadari bahwa terdapat aturan-aturan perilaku yang boleh, harus atau terlarang melakukannya

Proses penyadaran tersebut berangsur tumbuh melalui interaksi dengan lingkungannya dimana ia mungkin mendapat larangan, suruhan, pembenaran atau persetujuan, kecaman atau celaan, atau merasakan akibat-akibat tertentu yang mungkin menyenangkan atau memuaskan,

²⁴ Abin Syamsuddin, *OP Cit*, hal 109

mungkin pula mengecewakan dari perbuatan-perbuatan yang dilakukannya ²⁵

Perilaku moral tergantung pada sejumlah faktor disamping kemampuan berfikir tentang moral Dua faktor penting adalah kemampuan untuk mempertimbangkan akibat jangka panjang dari setiap tindakan seseorang dan kemampuan untuk mengontrol perilaku seseorang Hal yang sama pentingnya adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain

Terdapat kecenderungan usia dalam cara anak- anak berfikir mengenai moral Para ahli psikologi mengemukakan bahwa perkembangan pertimbangan mana yang baik atau mana yang benar, bukan hanya merupakan fungsi kematangan kemampuan kognitif Identifikasi anak-anak dengan orang tua mereka dengan dan cara mereka diberi ganjaran atau hukuman bagi perilaku dalam dalam situasi tertentu akan mempengaruhi pandangan moral mereka Demikian juga standar moral yang di anut oleh teman sebaya anak-anak dan para pelaku dalam cerita televisi atau buku Beberapa studi telah menunjukkan bahwa pertimbangan moral dapat berubah karena adanya contoh yang dilihat ²⁶

²⁵ Elizabeth B Hurlock, *OP Cit*, hal 39

²⁶ Rita L Atkinson, *OP Cit*, hal 118

Sedangkan berdasarkan sifatnya, perilaku anak dibagi menjadi perilaku baik dan perilaku buruk. Perilaku baik dapat disebut perilaku terpuji (akhlak mahmudah) yang termasuk dalam perilaku ini diantaranya

- 1) Patuh terhadap perintah orang tua dan guru
- 2) Bersikap sopan terhadap orang tua dan guru
- 3) Sabar dalam menghadapi musibah
- 4) Peduli terhadap teman yang sedang kesusahan
- 5) Berkata jujur
- 6) Menepati janji
- 7) Memaafkan kesalahan teman
- 8) Mengucapkan salam ketika masuk ruangan
- 9) Merasa bersyukur atas suatu nikmat atau pemberian dari orang lain
- 10) Menghargai pendapat teman

Perilaku buruk disebut sebagai perilaku tercela (akhlak madzmumah), yang termasuk dalam perilaku ini diantaranya

- 1) Durhaka kepada orang tua
- 2) Tidak taat terhadap perintah guru
- 3) Berkeluh kesah
- 4) Berdusta
- 5) Berbuat dendam
- 6) Kufur nikmat

- 7) Mengucapkan kata-kata kotor, makl-maklan dan kata-kata yang rendah

Adapun perilaku baik (*akhlak mahmudah*) adalah salah satu cermin kesempurnaan iman Sebagaimana sabda Nabi yang diriwayatkan dari Abu Hurairah oleh Tirmidzi,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ حُلُقًا (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

“Orang mu'min yang sempurna imannya ialah yang terbaik akhlaknya (H R Tirmidzi)”²⁷

C Korelasi Film Animasi Ipin Dan Upin dengan Perilaku Anak

Televisi yang berkembang cepat sejalan dengan perkembangan teknologi elektronik telah menjadi fenomena besar di abad ini Hal ini berarti televisi merupakan media yang selalu memberi banyak peran dalam kehidupan manusia, bahkan kebutuhan, televisi bukan barang mahal lagi tetapi sudah menjadi kebutuhan tiap rumah untuk memiliki

Hal tersebut karena televisi adalah media audiovisual yang dapat memberikan pengalaman-pengalaman sesuai dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan hal demikian ini disebut dengan “simulated experience”

²⁷Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an*, Bina Ilmu, Surabaya, 1990, hal 11

Meskipun dalam kehidupan sehari-hari seseorang banyak mengalami berbagai pengalaman tertentu, sebagai akibat terintegrasinya kelima indera yang dimiliki, tetapi apabila mereka menonton media audiovisual, mereka akan mendapat tambahan 10% dari informasi yang mereka peroleh sebelumnya dan *simulated experience* yang diperoleh dengan jalan demikian, justru yang memberikan kesan mendalam²⁸

Karakteristik demikian inilah yang sangat baik untuk dimanfaatkan didalam perencanaan program siaran Acara yang ditayangkan akan memberikan sugesti pada seseorang seperti layaknya pada kehidupan sehari-hari saja Sehingga akan dapat memberikan dampak-dampak tertentu yang akan berpengaruh terhadap emosi dan perilaku kearah hal-hal yang negatif atau positif tergantung dari kondisi pengaruh itu sendiri serta kestabilan atau kelabilan jiwa seseorang, terutama bagi anak-anak Karena sebagian dari pemirsa televisi adalah anak-anak Memori anak “yang menetap” mulai terbentuk pada usia 3 5- 4 tahun Pada usia ini memori anak secara kualitatif mulai merekam berbagai kejadian disekitar hidupnya Hal- hal yang penting, berkesan dan berulang-ulang akan direkam secara “relative menetap” dalam ingatan Mulai usia 7-8 tahun, anak mulai kritis terhadap lingkungannya dan membutuhkan penjelasan yang konkret dan masuk akal²⁹ Mulai usia 11 sampai dewasa periode ini merupakan operasi mental tingkat tinggi Disini

²⁸ Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2007, hal 27

²⁹ Deddy Mulyana, *Op Cit* hal 18

anak (remaja) sudah dapat berhubungan dengan peristiwa- peristiwa hipotesis atau abstrak, tidak hanya dengan objek-objek kongkret Remaja sudah dapat berpikir abstrak dan memecahkan masalah melalui pengujian semua alternative yang ada

Era globalisasi membuat anak terperangkap dalam banjir informasi hiburan Stimulus (khususnya tayangan televisi) yang merupakan anak semakin banyak, bervariasi dan penuh daya pikat Anak-anak mengalami kesulitan untuk membedakan mana hal-hal yang penting dan yang harus disisakan (negatif) Dalam situasi confusion (kebingungan) seperti ini, anak harus disadarkan untuk bersikap kritis

Kesadaran kritis anak untuk menonton TV perlu ditumbuhkan karena asumsi-asumsi yang berkembang dewasa ini menegaskan bahwa anak-anak mudah melakukan peniruan, rentan terhadap pengaruh, dan belum memiliki kerangka rujukan (frame of reference) yang mantap Setelah ini interaksi anak dengan TV jauh dari sikap kritis Anak menonton TV dengan sikap pasif, membisu dan reseptif³⁰ rangsangan untuk bersikap kritis, dalam arti memberikan umpan balik, kontra pendapat, membicarakan dan mengevaluasi tayangan- tayangan TV hampir tidak pernah dilakukan oleh orang tua

Baru-baru ini hampir semua stasiun televisi menayangkan Film Animasi religius yang dipelopori oleh Film Animasi religius “ animasi upin

³⁰*Ibid*, hal 178

dan ipin” di MNC Yang merupakan film animasi yang syarat akan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditambahi dengan adegan lucu serta penuh keceriaan, bisa menjadi alternatif media pendidikan yang bagus bagi anak Dengan adanya visualisasi, maka akan membantu anak lebih menyerap informasi pendidikan yang dinyatakan

Adapun perilaku yang ditiru anak-anak tidak sekedar bersifat fisik dan verbal, melainkan justru nilai-nilai yang dianut tokoh-tokoh yang dilukiskan acara tersebut Pengaruh TV memang tidak harus langsung terlihat, namun terpaan yang berulang-ulang pada akhirnya dapat mempengaruhi sikap dan tindakan pemirsa ³¹

Memang, tayangan televisi (film animasi) bukan satu-satunya factor yang mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang, khususnya anak-anak Anak-anak berkomunikasi dengan orang tua, teman sebaya dan orang lain disekitarnya Kalaupun tayangan televisi sangat berpengaruh, banyak sekali variabel peranan atau variabel moderator yang ikut mempengaruhi pola ini, selain struktur kognitif Struktur kognitif memainkan peran sebagai filter Dan situasi keluarga yang menjadi variable moderator hubungan antar tayangan televisi dengan perilaku anak

Peran dan tanggung jawab orang tua dalam menanamkan budi pekerti dan mensosialisasikan nilai-nilai dan norma kehidupan yang sangat

³¹*Ibid*, hal 6

vital karena berkaitan dengan persiapan anak memasuki dunia yang lebih luas. Peran ini dapat diaktualisasikan dengan berbagai cara diantaranya mendampingi anak sebanyak mungkin saat dia menonton televisi, terutama menghadapi akibat langsung dari emosi yang timbul saat menyaksikan adegan di televisi³² juga memberi penjelasan tentang hal yang dilihat anak

Film Animasi religius yang ditonton anak akan menjadi media yang bagus bagi pembelajaran moral dan pembentukan perilaku baik anak. Karena tema ceritanya yang bernuansa religi dan mendidik. Walaupun terdapat adegan yang kurang mendidik, sudah menjadi tugas orang tua untuk memberi penjelasan. Sehingga anak akan bersikap kritis dan dapat membedakan maka pola perilaku baik dan harus dicontoh. Selain memberi penjelasan orang tua juga harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak.

Dalam membutuhkan kesadaran kritis anak dalam menonton Film Animasi religius, disamping orang tua (keluarga), berbagai institusi kemasyarakatan juga perlu dilibatkan, diantaranya sekolah (dengan para gurunya), Institusi keagamaan (dengan para ustadz, khotib dan lain sebagainya)

Dengan demikian, maka film Animasi religius akan bisa berpengaruh terhadap perilaku anak jika disamping orang tua (keluarga), institusi kemasyarakatan (sekolah), dan institusi keagamaan juga ikut membantu dalam menanamkan kesadaran kritis anak. Sehingga anak

³² Imam Musbikin, *Anak-anak didik Teletabies*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2004, hal 25

diharapkan dapat mencontoh perilaku positif dari tayangan yang diperankan para tokoh yang berperan sebagai orang baik dan menjauhi perilaku negatif dari tayangan yang diperankan para tokoh yang berperan sebagai orang jahat. Karena bagaimanapun juga televisi atau Film Animasi yang ditayangkan televisi hanyalah merupakan sebuah alat (media). Tinggal bagaimana menggunakan alat tersebut untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (perhitungan)³⁴. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa MI Nurur Rohim kelas V dan VI tahun ajaran 2010- 2011 yang berjumlah 31 siswa.

2 Sampel

Sampel adalah ‘sebagian dari populasi yang akan diteliti’³⁵. Karena jumlah populasi yang terlalu besar, maka sampel diambil kurang lebih 20% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 25 anak. Sehingga penelitian ini disebut penelitian sampel. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Dr. Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya

³⁴ Suharsimi Arikunto, *OP Cit*, hal 130

³⁵ *Ibid hal* 130-131

besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”³⁶

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampel, yaitu, suatu sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu

Maksud penulis dari sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi

1 Sumber data primer

Yaitu sumber pokok yang berkaitan dengan tema, sumber-sumber tersebut adalah

- Hasil observasi langsung
- Hasil interview langsung dengan informan

³⁶ *Ibid*, hal 131-132

³⁷ Suharsimi Arikunto *Ibid*, hal 129

- Hasil angket yang disebarakan pada responden

2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang dapat mendukung pembahasan tema, diantaranya adalah hasil dokumentasi yang berupa buku-buku, majalah, artikel di internet dan lain sebagainya

C. Metode Pengumpulan Data

Observasi adalah “cara menghimpun bahan keterangan/data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan dalam penelitian”³⁸ Metode observasi digunakan untuk mengamati letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rohim suwaloh, struktur organisasi dan untuk memperoleh data tentang siswa

Metode Interview adalah “metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab lisan secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian Tehnik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan, akan tetapi cara bagaimana pewawancara menyajikan diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara”³⁹

³⁸ *Ibid*, hal 128

³⁹ *Ibid*, hal 142

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya”³⁹ Sedangkan dokumen yang diteliti untuk penelitian skripsi ini adalah data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa serta biodata dari seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini Metode tanya jawab ini digunakan untuk mengetahui kegemaran mereka menonton film Animasi Ipin dan Upin setiap hari

Metode Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)⁴⁰ Dengan angket ini akan diketahui bagaimana korelasi penayangan animasi Ipin dan Upin di televisi dengan perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ulum desa Suwaloh

D Analisis Data

Analisis data adalah mengelolah data yang diperoleh dalam penelitian untuk menentukan jawaban atas permasalahan penelitian Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yang berupa data kualitatif yang berbentuk kata-kata akan disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif

³⁹ *Ibid*, hal 120

⁴⁰ *Ibid*, hal 24

Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, selanjutnya data tersebut interpretasi dan diambil kesimpulan

Adapun rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a Prosentase

Rumus ini digunakan untuk mencari kesimpulan dari data yang telah diperoleh, yaitu data tentang tayangan animasi Ipin dan Upin dan perilaku anak kelas VI(a) MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P prosentase

F Frekuensi

N Jumlah Responden

b Product Moment

Rumus ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan besar kecilnya korelasi tayangan animasi Ipin Dan Upin dengan perilaku anak

$$\text{Rumus } r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{XY} Angka indeks korelasi "r" produk moment

N Jumlah individu responden

Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, selanjutnya data tersebut interpretasi dan diambil kesimpulan

Adapun rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a Prosentase

Rumus ini digunakan untuk mencari kesimpulan dari data yang telah diperoleh, yaitu data tentang tayangan animasi Ipin dan Upin dan perilaku anak kelas VI(a) MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P prosentase

F Frekuensi

N Jumlah Responden

b Product Moment

Rumus ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan besar kecilnya korelasi tayangan animasi Ipin Dan Upin dengan perilaku anak

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \sum_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan ,

r_{xy} Angka indeks korelasi "r" produk moment

N Jumlah individu responden

X	Angka mentah untuk variabel x
Y	Angka mentah untuk variabel y
ΣX	Jumlah seluruh skor x
ΣY	Jumlah seluruh skor y
ΣXY	Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Setelah diketahui ada tidaknya hubungan maka diinterpretasikan dengan menggunakan table berikut

TABEL 1
TABEL INTERPRESTASI NILAI “r”

Besarnya “r”	Interprestasi
0 00-0 199	Sangat rendah atau diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0 20-0 399	Rendah
0 40-0 599	Sedang
0 60-0 799	Tinggi
0 80-1 000	Sangat tinggi

BAB IV
LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rohim desa Suwaloh Balen Bojonegoro

a Letak geografis MI Nurur Rohim Suwaloh

MI Nurur Rohim secara geografis termasuk dalam wilayah Desa Suwaloh Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Untuk lebih jelasnya alamat MI Nurur Rohim Suwaloh berada di Jalan raya PUK No 18 Suwaloh Adapun yang membatasi wilayah Suwaloh adalah sebagai berikut

Sebelah Utara	Perumahan penduduk
Selatan	Perumahan penduduk
Timur	Jalan Desa
Barat	Areal sawah

b Tujuan didirikan MI Nurur Rohim

Salah satu sisi yang menjadi tanggung jawab sekolah yaitu mempersiapkan siswa agar mampu mengembangkan kepribadiannya yang selaras seimbang antara kedewasaan jasmaniyah dan rohaniyah Sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya

Salah satu sisi yang menjadi tanggung jawab sekolah yaitu mempersiapkan siswa agar mampu mengembangkan kepribadiannya yang selaras seimbang antara kedewasaan jasmaniyah dan rohaniyah Sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya atau yang diharapkan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas sehat cerdas dan terampil

Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka MI Nurur Rohim mengadakan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak didik dan kegiatan yang menunjang untuk tercapainya usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan siswa serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya, sehingga dapat memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan siswa ⁴¹

c Profil MI Nurur Rohim

a Identitas Madrasah

Nama Madrasah NURUR ROHIM

Alamat

a) Jalan / Desa Jl PUK No 18 Suwaloh

b) Kecamatan Balen

⁴¹ Wawancara dengan Kepala Pengurus yayasan tanggal 23 April 2011

c) Kabupaten	Bojonegoro
Kepala Madrasah	ADNAN
SK Pendirian	Mm 20/05 00/PP 03 2/175/SK/2000
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi
Status Tanah	Milik Yayasan
Kepemilikan Tanah	Wakaf
Luas Tanah	1 772 m ²

2) Tujuan Satuan Pendidikan Dasar

Di dalam Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab V (Standar Kompetensi Lulusan) pasal 26 dinyatakan bahwa "Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan kepribadian ahklak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut"

3) Visi dan Misi MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

a) Visi

"Terwujudnya Lingkungan Memadai nan Islami Menuju Terbentuknya Manusia yang Unggul Prestasi Luhur Budi dan Siap Berkompetisi"

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang

- berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- ingin mencapai keunggulan

- mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/ madrasah
- mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/ madrasah

Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut

- Unggul dalam pengamalan ajaran agama Islam
- Unggul dalam peningkatan prestasi ujian
- Unggul dalam penguasaan teknologi
- Unggul dalam prestasi penguasaan bahasa
- Unggul dalam prestasi bidang olahraga
- Unggul dalam prestasi bidang kesenian
- Mempunyai lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

Untuk mencapai Visi tersebut perlu dilakukan suatu misi madrasah yang berupa kegiatan jangka panjang jangka menengah dan jangka pendek dengan arah yang jelas Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas

b) Misi

Disiplin Kerja, Manajemen Teratur, Kerja Sama, Pelayanan Prima dengan Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan.

Penjabaran misi di atas meliputi ,

- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah
- Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan Islami
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
- Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa kepada Allah SWT
- Menerapkan manajemen kekeluargaan dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan komite Madrasah

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detail dan lebih jelas

c) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- Meningkatkan kegiatan-kegiatan keadamaan dan mengupayakan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari
- Meningkatkan nilai akademis dalam ulangan semester dan ujian
- Mengembangkan sikap perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari
- Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup

- Meningkatkan kepedulian warga madrasa terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah
- Meningkatkan kedisiplinan warga madrasah

d Sarana dan Prasarana Fisik

TABEL 2
SARANA DAN PRASARANA

No	Gedung/ Ruang	Jumlah	Luas m ²	Status	Ket.
1	Ruang Kelas	6	196	Milik	
2	Laboratorium				
3	Perpustakaan	1	30	Milik	
4	Komputer	2	12	Milik	
5	Keterampilan				
6	Kesenian				
7	Musholla/ Masjid	1	36	Milik	
8	Kamar mandi/ WC guru	1	8	Milik	
9	Kamar mandi/ WC siswa	1	8	Milik	
10	Ruang Guru	1	20	Milik	
11	Ruang Kepala Madrasah	1	12	Milik	
12	Ruang Tamu	1	12	Milik	
13	Ruang UKS	1	10	Milik	
14	Ruang BP/BK				

e Data Guru Dan Karyawan MI Nurur Rohim Suwaloh Tahun Pelajaran
2010/2011

TABEL 3
DATA GURU DAN KARYAWAN

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan		Ket.
			Ijazah	Jurusan	
1	Adnan, A Ma	Kepala	D2	PGMI	
2	Achmad Muhtarul Anam, S Pd	Guru	S-1	B Indonesia	
3	Nur Asiyah	Guru	SLTA		
4	Fauzan, S Pdl	Guru	S-1	Tarbiyah	
5	Abdul Kadir, S Pd	Guru	S-1	PPKn	
6	Imroh, S Pdl	Guru	S-1	Tarbiyah	
7	Prayik, A Ma	Guru	D-2	PGMI	
8	Muhajir, S Pd	Guru	S-1	B Indonesia	
9	Muchammad Muhshon Abdul Jalal	Guru	SLTA		
10	Sutrisno	Penjaga	SLTP		
11	Nurul Mustafidah, S Pdl	Guru	S-1	Tarbiyah	
12	Endang LM, S Pd	Guru	S-1	Matematika	
13	Maftuchatul Azizah, S Pdl	Guru	S-1	Tarbiyah	
14	Anis Rohah, S-Pd	Guru	S-1	Matematika	
15	Dewi Rukmi, A Ma Pd	Guru	D2	PGSD	

Sumber, Dokumentasi MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro 2010/ 2011

f. Data Pendidikan Guru MI Nurur Rohim Suwaloh

TABEL 4
PENDIDIKAN GURU MI NURUR ROHIM

No	Status guru	Pendidikan guru					Jumlah Total
		S-1	D-3	D-2	D-1	SLTA	
1	Guru Tetap Yayasan						
2	Guru Tidak Tetap Yayasan	10		1		1	12
3	Guru PNS diperbantukan (DPK)	1		1			2
4	Pegawai/ Penjaga					1	1

Sumber Dokumentasi MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro 2010/ 2011

g. Data siswa MI Nurur Rohim Suwaloh Tahun Pelajaran 2010/2011

TABEL 5
DATA SISWA MI NURUR ROHIM SUWALOH TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
I	8	8	16
II	8	6	14
III	9	8	17
IV	10	9	19
V	7	6	17
VI	3	11	14
Jumlah Total			93

Sumber Dokumentasi MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro 2010/2011

TABEL 6

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE MADRASAH IBTIDAIYAH NURUR
ROHIM SUWALOH BALEN BOJONEGORO**

NO	NAMA	JABATAN / UNSUR	KET
1	K MOH KHOLIL	Ketua	
2	ROJAB	Sekretaris	
3	ADNAN, A Ma	Kepala Madrasah	
4	ACHMAD MUHTARUL ANAM, S Pd	Wakil Guru	
5	H SUNAJI	Wakil Wali Murid	
6	SUTEJO	Tokoh Masyarakat	

Sumber Dokumentasi MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro 2010/ 2011

2 Data Tentang Tayangan Animasi Ipin dan Upin

a Data yang diperoleh dari hasil interview dan observasi

Siswa kelas VI MI Nurur Rohim desa Suwaloh Balen Bojonegoro suka menonton animasi Ipin dan Upin, sedangkan perilaku siswa ketika di sekolah cukup baik dalam hal kejujuran dan kepatuhan dalam hal peraturan, ketertiban dalam belajar, menghargai pendapat orang lain, membantu teman yang kesusahan, menjaga kebersihan kelas, memperhatikan penjelasan guru, dan menghormati orang yang lebih tua

Sedangkan orang tua mereka tidak melarang menonton ipin dan upin karena penayangannya setelah isya', setelah anak-anak mereka menonton acara tersebut sampai selesai meskipun orang tua mereka sering menemani mereka. Salah satu dari siswa kelas VI berkata

“Saya pernah melihat cerita bagaimana Ihsan tidak mau puasa ramadhan karena membantu ibunya berjualan di pasar, tapi setelah melihat Ipin dan Upin ikut puasa akhirnya dia mau ikut puasa. Itulah contoh yang baik”⁴³

Guru kelas sebagai pengaruh kedisiplinan. Siswa lebih cenderung berperilaku baik karena kedisiplinan dan motivasi yang diberikan oleh guru. Guru agama juga mengajarkan akhlak yang baik yang harus mereka lakukan dalam keseharian.⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan salah satu murid MI Nurur Rohim tanggal 23 April 2011

⁴⁴ Wawancara dengan ketua Pengurus yayasan tanggal 23 April 2011

Jika siswa dapat berdisiplin dalam shalat maka dia bisa berperilaku yang baik. Hanya saja tinggal bagaimana orang tua mereka memantapkan ajaran yang telah diberikan di sekolah tersebut.

Siswa di MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro memiliki orang tua yang berstatus ekonomi dan pendidikan menengah kebawah, sehingga kesadaran orang tua untuk memperhatikan jenis tayangan Film Animasi yang ditonton anak-anak masih kurang, apabila menemani dan menjelaskan maksud dari tayangan tersebut. Sehingga anak hanya menonton apa yang dilihat berdasarkan pemahaman mereka. Adapun perilaku anak yang tampak ketika berada di sekolah adalah cermin perilaku anak yang berada di rumah.

b. Data yang diperoleh dari hasil angket

Data yang disajikan disini adalah data-data hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas VI MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro yang menjadi responden yaitu sebanyak 31 siswa. Angket tersebut terdiri dari sepuluh pertanyaan tentang tanggapan anak terhadap animasi Ipin dan Upin dan sepuluh pertanyaan tentang perilaku anak. Setiap pertanyaan mempunyai tiga alternatif jawaban dengan skor yang berbeda. Skor masing-masing jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- a Alternatif jawaban A adalah sering, dengan skor 3
- b Alternatif jawaban B adalah kadang-kadang, dengan skor 2
- c Alternatif jawaban C adalah tidak pernah, dengan skor 1

Tabel 4.7

Distribusi data hasil angket siswa tentang tayangan animasi Ipin Dan Upin di MNC TV

No.	Nama Responden	Jenis Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Zainal Arifin	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	24
2	Ahmad Zainuri	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
3	Aldiana Nazilul Haq	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	26
4	Alfi Zahri Zahromi	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
5	Arini Auliyah Haq	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25
6	Auliyah Nur Faizah	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	24
7	Affan Allaudin	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	26
8	Dimas Riski F	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	27
9	Eli Agustina	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	26
10	Elsa Lisa Ainur R	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	28
11	Erinsa Hamida P	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	27
12	Fabian Nova A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
13	Fadlur Rohman Z R	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
14	Frenki Bagus Setia	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
15	Ichwan Charim	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
16	Indah Alfi Nur I	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	27

17	Lutfi Fahmi Lukmana	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26
18	M Faris Arbi A	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	26
19	M Adi Kurniawan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
20	M Reza Fadli	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	22
21	Muamar Madjid	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	22
22	M Fahrur A	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	25
23	Muthi'atul Khusna	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25
24	Najatul Liqo'illi I	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	25
25	Naufal Fahrizal H	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	26
26	Nihayatul Aulia	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
27	Nurul Firdausi Nuzula	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
28	Nuruz Zilvana N B	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	25
29	Siti Dewi Fitriana	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	25
30	Sofia Fuadah	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27
31	Ulfiatur Rohmatin	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	26

3. Data Tentang Korelasi Anak Terhadap Animasi "Ipin dan Upin"

a Frekuensi Anak Dalam Menonton Animasi Ipin Dan Upin

Tabel 4.7

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Kumulasi
1	Jawaban A	26	84 %

b. Kecenderungan Anak Dalam Menyukai Animasi Ipin Dan Upin.

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Komulasi
2	Jawaban A	27	87%
	Jawaban B	4	13%
	Jawaban C	-	
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab menyukai Ipin dan Upin sebanyak 27 (87%) anak yang menjawab tidak terlalu suka sebanyak 4 (13%) anak, dan yang menjawab tidak suka 0 (0%) anak

Tabel 4.7

Frekuensi Orang Tua Dalam Menemani Anak

Ketika Menonton Animasi Ipin Dan Upin

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Komulasi
3	Jawaban A	13	42%
	Jawaban B	13	42%
	Jawaban C	5	16%
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 13 (42%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 (42%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 5 (16%) anak

Tabel 4.8

**Pemahaman Anak Terhadap Cerita Yang Ditayangkan
Dalam Animasi Ipin Dan Upin**

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Komulasi
4	Jawaban A	24	77%
	Jawaban B	5	17%
	Jawaban C	2	6%
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 24 (77%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 (17%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 2 (6%) anak

Tabel 4.9

**Kecenderungan Anak Dalam Meminta Penjelasan Pada Orang Tua
Ketika Menonton Animasi Ipin Dan Upin.**

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Komulasi
5	Jawaban A	8	18 %
	Jawaban B	12	39%

	Jawaban C	11	35%
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 6 (18%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 (39%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 11 (35%) anak

Tabel 4.10

**Kecenderungan Orang Tua Dalam Memberi Penjelasan
Ketika Anak Menonton Animasi Ipin Dan Upin.**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Komulasi
6	Jawaban A	6	19 %
	Jawaban B	12	39%
	Jawaban C	13	42%
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 6 (19%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 (39%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 13 (42%) anak

Tabel 4.10
Kecenderungan Anak Menonton Animasi
Ipin Dan Upin Sampai Selesai

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Komulasi
7	Jawaban A	25	81 %
	Jawaban B	4	13%
	Jawaban C	2	6%
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 25 (81%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 (13%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 2 (6%) anak

Tabel 4.12
Motifasi Anak Untuk Berprilaku Baik Setelah
Menonton Animasi Ipin Dan Upin

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Komulasi
8	Jawaban A	21	68 %
	Jawaban B	8	26%
	Jawaban C	2	6%
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 21 (68%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 (26%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 2 (6%) anak

Tabel 4.13.

Manfaat Animasi Ipin Dan Upin Menurut Siswa

MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Kumulasi
9	Jawaban A	29	94 %
	Jawaban B	2	6%
	Jawaban C	-	-
	Jumlah	31	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 29 (94%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 (6%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 0 (0%) anak

Dari hasil angket tersebut dapat diketahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban yaitu

- 1 Alternatif jawaban A dengan jumlah 29 frekuensi yang bernilai 94%
- 2 Alternatif jawaban B dengan jumlah 2 frekuensi yang bernilai 6%
- 3 Alternatif jawaban C dengan jumlah 0 frekuensi yang bernilai 0 %

Setelah data disajikan dalam table sebagaimana di atas, maka selanjutnya dapat didistribusikan kedalam table dengan memberi skor nilai berdasarkan kriteria yang telah ada

3. Data tentang perilaku anak di MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

Tabel 4.15

Kerajinan Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Agama Islam

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
1	a Sering	28	90%
	b Kadang-kadang	3	10%
	c Tidak pernah	-	-
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 28 (90%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 3 (10%) anak, dan yang menjawab tidak pernah (-) anak

Tabel 4.16

Kerajinan Dalam Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
2	a Sering	23	74%
	b Kadang-kadang	8	26%
	c Tidak pernah	-	-
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak (74%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak (26%) anak, dan yang menjawab tidak pernah (-) anak

Tabel 4.17

Kepatuhan Anak Terhadap Perintah Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
3	a Sering	21	68%
	b Kadang-kadang	8	26%
	c Tidak pernah	2	6%
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak (68%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak (26%) anak, dan yang menjawab tidak pernah (6%) anak

Tabel 4.18**Sopan Santun Anak Terhadap Orang Tua**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
4	a Sering	19	61%
	b Kadang-kadang	8	26%
	c Tidak pernah	4	13%
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 19 (61%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 (26%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 4 (13%) anak

Tabel 4.19**Kesabaran Dalam Mengalami Musibah (Sakit)**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
5	a Sering	17	73%
	b Kadang-kadang	12	23%
	c Tidak pernah	2	4%
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 17 (73%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 (23%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 2 (4%) anak

Tabel 4.20

Kepedulian Sosial Terhadap Sesama Teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
6	a Sering	22	72%
	b Kadang-kadang	8	26%
	c Tidak pernah	1	2%
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 22 (72%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 (26%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 1 (2%) anak

Tabel 4.21

Kejujuran Terhadap Sesama Teman

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
7	a Sering	24	77%
	b Kadang-kadang	7	23%
	c Tidak pernah	-	-
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 24 (77%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 (23%) anak, dan yang menjawab tidak pernah (-) anak

Tabel 4.22

Memaafkan Kesalahan Teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
8	a Sering	23	78%
	b Kadang-kadang	6	16%
	c Tidak pernah	2	6%
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 23 (78%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 (16%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 2 (6%) anak

Tabel 4 23

Mengucap Salam Ketika Masuk Rumah Atau Ruang

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
9	a Sering	25	82%
	b Kadang-kadang	5	16%
	c Tidak pernah	1	2%
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 25 (82%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 (16%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 1 (2%) anak

Tabel 4.24

Rasa Syukur (Terima Kasih) Atas Suatu Pemberian (Nikmat)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	prosentase
10	a Sering	23	78%
	b Kadang-kadang	7	26%
	c Tidak pernah	1	6%
	Jumlah	31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang menjawab sering sebanyak 23 (78%) anak yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 (26%) anak, dan yang menjawab tidak pernah 1 (6%) anak

Hasil dari angket tersebut dapat diketahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban yaitu

- 1 Alternatif jawaban A dengan jumlah frekuensi 210 frekuensi yang bernilai 78%
- 2 Alternatif jawaban B dengan jumlah frekuensi 64 frekuensi yang bernilai 18%

3 Alternatif jawaban C dengan jumlah frekuensi 11 yang bernilai 4%

Setelah data disajikan dalam tabel sebagaimana di atas, maka selanjutnya dapat didistribusikan kedalam table dengan memberi skor nilai berdasarkan kriteria yang telah ada Adapun tabelnya sebagai berikut

Tabel 5.23

Distribusi Data Hasil Angket Siswa Tentang Perilaku Anak

Di MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

No.	Nama Responden	Jenis Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Zainal Arifin	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27
2	Ahmad Zainuri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	Aldiana Nazilul Haq	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
4	Alfi Zahri Zahroni	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
5	Arini Auliyah Haq	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25
6	Auliyah Nur Faizah	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
7	A Affan Allaudin	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27
8	Dimas Riski F	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	25
9	Eli Agustina	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	26
10	Elsa Lisa Ainur R	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	25
11	Erinsa Hamida P	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	26
12	Fabian Nova A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28

13	Fadlur Rohman Z R	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	25
14	Frenki Bagus Setia	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	26
15	Ichwan Charim	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	27
16	Indah Alfi Nur I	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	25
17	Lutfi Fahmi Lukmana	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	25
18	M Faris Arbi A	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	25
19	M Adi Kurniawan	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	25
20	M Reza Fadli	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	25
21	Muamar Madjid	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
22	M Fahrur A	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
23	Muthi'atul Khusna	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
24	Najatul Liqo'illi I	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	26
25	Naufal Fahrizal H	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	25
26	Nihayatul Aulia	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
27	Nurul Firdausi Nuzula	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	25
28	Nuruz Zilvana N B	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	25
29	Siti Dewi Fitriana	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	24
30	Sofia Fuadah	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	24
31	Ulfiatur Rohmatin	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	26

2 Analisis data tentang perilaku anak MI Nurur Rohim suwaloh Balen Bojonegoro

Dari table 4 16 sampai 4 24 yang telah penulis sajikan dalam penyajian data, dapat diketahui jumlah prosentase ideal yaitu 75% dari prosentase jawaban “a” Adapun penghitungannya sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= 23/ 31 \times 100 \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan standar yang telah ada di atas, maka nilai hasil penghitungan prosentase data tentang perilaku anak MI Nurur Rohim suwaloh Balen Bojonegoro sebanyak 75% tergolong cukup, karena berada diantara 65% - 75%

3 Analisis data tentang korelasi antara tayangan animasi ipin dan upin dengan perilaku anak

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi tayangan animasi Ipin Dan Upin dengan perilaku anak digunakan penghitungan tehnik korelasi *product moment* tapi sebelumnya dicari terlebih dahulu nilai koefesiensi korelasi antara tayangan animasi ipin dan upin dan perilaku anak sebagai berikut

Tabel 5.24

Table Kerja Koefesien Korelasi product Moment

Nomor Responden	X	Y	XX	YY	XY
1	24	27	576	49	168
2	26	29	676	49	168
3	26	28	676	16	104
4	27	27	729	36	108
5	25	25	625	361	228
6	24	27	576	144	228
7	26	27	676	16	108
8	27	25	729	49	168
9	28	26	784	169	234
10	26	25	676	676	210
11	28	26	784	100	210
12	27	28	529	49	168
13	27	25	729	64	184
14	26	26	676	100	210
15	26	27	676	64	184
16	27	25	729	144	228
17	27	25	729	100	200
18	22	25	484	81	198
19	22	25	484	81	198

20	25	25	625	25	125
21	24	26	576	64	157
22	26	25	676	49	144
23	25	23	625	196	238
34	25	26	625	144	504
25	25	25	625	64	546
26	26	26	676	361	247
27	26	25	676	169	234
28	28	25	784	16	168
29	25	24	625	36	130
30	27	24	729	16	68
31	26	26	676	25	130
N 31	$\Sigma X = 860$	$\Sigma Y = 805$	$\Sigma X^2 = 24836$	$\Sigma Y^2 = 20951$	$\Sigma XY = 21001$

Dari table di atas diperoleh

$$N = 31 \qquad \Sigma X^2 = 24836$$

$$\Sigma X = 860 \qquad \Sigma Y^2 = 20951$$

$$\Sigma Y = 805 \qquad \Sigma XY = 21001$$

Untuk selanjutnya angka-angka tersebut dimasukkan kedalam rumus

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma_{XY} - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31\,21001 - (860)(805)}{\sqrt{31\{124836 - (860)^2\}\{31(20951) - (805)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{651031 - 692300}{\sqrt{769916 - (739600)\{649481 - 648025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(41269)}{\sqrt{44140096}}$$

$$r_{xy} = \frac{41269}{66438}$$

$$r_{xy} = \frac{41269}{\sqrt{(30316)(1456)}}$$

$$r_{xy} = 0,621$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai r_{XY} sebesar 0,621 melihat tanda yang terdapat didepan angka indeks korelasi kedua variabel tersebut Selanjutnya terdapat hasil r_{XY} (ro) sebesar 0,621 kita beranikan interpretasi dengan berkonsultasi pada table nilai r_t dengan rumus sebagai berikut

Df = N-nr	Keterangan
= 31-2	N = Jumlah Responden
= 29	nr = Derajat Keabsahan

Dari perhitungan tersebut, pada df sebesar 29 dilihat pada tabel nilai “ r ” product moment diperoleh nilai sebagai berikut ²

- 1 Pada taraf signifikansi 5% = 0,273
- 2 Pada taraf signifikansi 1% = 0,354

Adapun setelah diketahui dari hasil " r_{XY} " atau " r_o " dan hasil " r_t " maka langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil tersebut

$$r_o > r_t$$

Oleh karena " r_o " lebih besar dari pada " r_t " baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, maka hipotesa alternative (H_a) diterima atau disetujui (H_o) Ditolak

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada korelasi yang signifikan antara animasi Ipin Dan Upin dengan perilaku anak MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro

Sedangkan apabila nilai " r_{XY} " atau " r_o " diinterpretasikan pada indeks korelasi " r " product moment dengan pedoman sebagai berikut ,

Tabel 4.27

Table Interpretasi Nilai r_{XY}

Besarnya " r " product moment	Interpretasi antara variabel X dan variabel Y
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi Yang lemah dan rendah

	korelasi yang lemah dan rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang dan cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,80 – 1,000	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

Maka dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,621$ terletak antara 0,70- 0,799 yang menyatakan antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang kuat dan tinggi. Jadi ada korelasi antara animasi ipin dan upin dengan perilaku anak di MI Nurur Rohim suwaloh Balen Bojonegoro

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari data yang telah dikumpulkan oleh penulis dan berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut

- 1 Bahwa korelasi anak dengan film animasi religius “animasi Ipin dan Upin” adalah tergolong sangat baik Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 84%
- 2 Bahwa perilaku anak MI Nurur Rohim Suwaloh Balen Bojonegoro adalah tergolong cukup, hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 75%
- 3 Berdasarkan hasil perhitungan untuk membuktikan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa t -hitung lebih besar dari nilai t -tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan demikian maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan (H_o) ditolak Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (tayangan animasi Ipin dan Upin) dengan variabel Y (perilaku anak di MI Nurur Rohim suwaloh Balen Bojonegoro) memang terdapat korelasi Yang kuat dan tinggi

B. Saran-saran

- 1 Kepada Orang tua, hendaknya selalu memperhatikan tayangan televisi yang dilihat oleh anak apakah terdapat nilai positif atau negative Karena anak-anak akan meniru secara mentah informasi yang diterima dan diwujudkan melalui perilakunya Sedangkan sebagai pemfilter adalah orang tua mereka dengan menemani anak ketika menonton televisi atau Film Animasi yang baru-baru ini sebagai tontonan favorit, menjelaskan maksud dari adegan yang ada dan diarahkan pada motivasi anak untuk berperilaku baik
- 2 Kepada guru pendidikan agama Islam, hendaknya menjadikan media televisi yang baru (tayangan Film Animasi religius) sebagai salah satu alternatif untuk mendidik anak berperilaku baik dengan menghubungkan pada mata pelajaran akhlak, dan mengarahkan anak untuk mengambil pelajaran yang baik dan tidak meniru yang buruk
- 3 Kepada semua pihak yang ada dilingkungan anak, hendaknya member teladan yang baik bagi anak Karena seorang anak rentan untuk meniru perilaku yang dilihat disekitarnya

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun tingkatnya masih sangat sederhana Karena

memang baru sampai sini tingkat kemampuan penulis dalam mengungkapkan ilmu dan pengetahuannya

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini didalamnya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini

Akhirnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini, dan semoga dengan terwujudnya skripsi ini bisa membawa manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat Hidayah dan Taufiq-Nya kepada kita semua

DAFTAR PUSTAKA

- Al barry, Dahlan, M , *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Jakarta, 2005
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2004
- Anwar Masy'ari, *Akhlaq Al-qur'an*, Bani Ilmu, Surabaya, 1990
- An-Naisabrry, Al Quryairi, Ibn Hajjaj Mulim *Shahih Muslim II*, Isa Al-Babi Al-Halabi, Mesir, 1992
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Ade/Ing/Gur, *Animasi Ipin Dan Upin Melopori Trend Film Animasi religius*, Bintang, XV, 729 (april 2011), 25
- Asmara, As, *Pengantar studi Akhlak*, Rajawali Pers, Jakarta, 2002
- Bungin, Burhan, *Imajinasi Media massa*, Jendela, Yogyakarta, 2001
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan Indonesia*, Trikarya, Surabaya, 2004
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997
- Erica L Panjaitan dan TM Dhami Iqbal, *Matinya Rattng Televisi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2006,
- Hurlock, B , Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta, 2003
- Ghozali, Abd Mosqith, *Film Animasi Religius*, (16 Mei 2011)
- Kuswandi, Wawan *komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Labib, Muh, *Potret Film Animasi Indonesia*, Mandar Utama Tiga Books Divisioan, Jakarta, 2002
- Majalah Hidayah, Tahun 4-Edisi 44, 2005
- Makmun, Abin, Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan*, Remaja Rosdakrya Bandung, 2004

- Mulyana, Deddy, *Bercinta dengan Televisi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1997
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005
- Rahmad, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005,
- Rahman, Luthfi, "Tuhan Maha Pengampun", *Mimbar Pembengunan Agama*, XX, 232 (Pebruari 2011), 30
- Rita L Atkinson dan Ricard C Atkinson, *Pengantar psikologi*, Interaksara, Jilid I Jakarta, 2002
- Rita L Atkinson dan Ricard C Atkinson, *Pengantar psikologi*, Interaksara Jilid II Jakarta, 2004
- Sudijono, Anas, *Pengantar statistik pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2003
- Setiawan, Beni, *menggugat Tayangan Film Animasi*, (19 Oktober 2011)
- Subroto, Sastro, Darwanto, *Produksi Acara TV*, Duta Wacana University Perss, Yogyakarta, 1994
- Shihab, Quraish, M, *Logika Agama*, Lentera Hati, Jakarta, 2005
- Wardhana, Sp *Veven Kapitalisme Televisi Strategi Budaya Massa*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1997
- Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005
- <http://islamlib.com/id/index.php?page=article&prin&id=920>
- <http://www.jawapos.com/id/index.php?act=detail-c&id=19007-20k>
- Silabus Online Universitas Pendidikan Indonesia, Silabus Psikologi Belajar, (22 April 2011), <http://Silabus.Upi.Edu/?link=PSI%2050>

Lampiran

ANGKET UNTUK SISWA

Nama Lengkap .

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

- 1 Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap benar!
- 2 Bacalah dengan seksama sebelum memberi jawaban!
- 3 Jawaban adik tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran adik

A Korelasi Siswa Terhadap Animasi “Ipin dan Upin”

- 1 Apakah adik pernah menonton Ipin dan Upin?
a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 2 Apakah adik suka menonton Ipin dan Upin?
a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 3 Apakah orang tua adik menemani adik ketika menonton Ipin dan Upin?
a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 4 Apakah adik memahami cerita yang ditayangkan dalam Ipin dan Upin?
a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 5 Apakah adik pernah meminta penjelasan pada orang tua ketika menonton Ipin dan Upin?

- a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 6 Apakah orang tua adik member penjelasan terhadap pertanyaan tersebut?
- a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 7 Apakah adik menonton Ipin dan Upin sampai selesai?
- a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 8 Apakah adik takut ketika melihat adegan hukuman terhadap orang yang
berbuat kesalahan dalam film kartun tersebut?
- a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 9 Apakah terdorong untuk berperilaku baik setelah menonton Ipin dan Upin?
- a Sering b Kadang-kadang c Tidak pernah
- 10 Apakah menurut adik menonton Ipin dan Upin bermanfaat?
- a Bermanfaat b Kadang-kadang c Tidak bermanfaat

Lampiran

B. Perilaku Baik

- 1 Apakah adik selalu mengikuti pelajaran agama Islam di sekolah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 2 Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 3 Apakah adik mematuhi jika disuruh orang tua?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 4 Apakah adik duduk dibawah ketika orang tua adik duduk di atas?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 5 Apakah adik menerima dengan sabar ketika tertimpa musibah atau sakit?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 6 Apakah adik pernah menjenguk teman yang sakit?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 7 Apakah adik jujur jika berbicara atau berbicara dengan teman adik?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 8 Apakah adik memaafkan jika ada teman yang mencela atau menyakiti adik?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
- 9 Apakah adik mengucapkan salam ketika keluar masuk ruangan?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10 Apakah adik mengucapkan terima kasih ketika teman adik menolong atau memberi sesuatu kepada adik?

a Sering

b Kadang-kadang

c Tidak pernah

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI

No	Kategori	Baik	Cukup	Tidak Baik
1	Mengucap dan menjawab salam			
2	Meminta izin keluar masuk kelas			
3	Berbicara tutur kata yang baik			
4	Tidak berbicara bohong			
5	Tidak membalas celaan orang			
6	Tidak pernah berperilaku curang			
7	Memaafkan teman yang melakukan kecurangan			
8	Memperhatikan guru mengajar			
9	Mentaati peraturan dan nasehat guru			
10	Tidak pernah bertengkar			
11	Mengambil obat untuk teman yang sakit			
12	Bersabar antri dalam melakukan sesuatu			
13	Menghargai pendapat teman			
14	Tidak mengotori kelas			
15	Tidak berbuat gaduh			

Lampiran

PEDOMAN INTERVIEW

UNTUK GURU

- 1 Bagaimana proses pembelajaran materi pendidikan agama Islam di kelas?
- 2 Bagaimana perilaku anak ketika mengikuti mata pelajaran tersebut?
- 3 Bagaimana perilaku anak di sekolah?
- 4 Sejauh mana kerjasama pihak orang tua dengan sekolah didalam mendidik anak berperilaku baik?
- 5 Pernahkah memberi anak tugas untuk melihat film animasi sebagai acuan dalam materi akhlak?
- 6 Bagaimana dukungan orang tua terhadap pendidikan anak mereka?

UNTUK ORANG TUA

- 1 Apa jenis film atau film Animasi yang sering ditonton oleh anak adik?
- 2 Bagaimana sikap anak adik ketika menonton film atau Film Animasi tersebut?
- 3 Bagaimana perilaku mereka dalam keseharian?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	ADNAN
NIM / NIMKO	2009 5501 02610 / 2009 4 055 0001 1 02501
Judul Skripsi	Korelasi Animasi Ipin dan Upin di Media Nusantara Citra (MNC) Televisi dengan Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurur Rohim Desa Suwaloh Kecamatan Balen Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 14 Juli 2011

Yang membuat pernyataan


(ADNAN)